

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN



PERKERASAN JALAN GOYO

**SUMBER DANA : PENDAPATAN BAGI HASIL
KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA**

TAHUN 2024

RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan pekerjaan dimulai dari Reviu laporan hasil pemilihan penyedia, penetapan SPPBJ, rapat persiapan tanda tangan kontrak, Tanda Tangan Kontrak, Peninjauan Lapangan, Penyerahan Lapangan, SPMK dan rencana mutu, Pre Construction Meeting, Pelaksanaan kegiatan, penyerahan pertama dan kedua kegiatan kepada pengguna jasa, pemeliharaan dan pelaporan.

2. Keluaran

Terbangunnya Jalan perkerasan sepanjang 275 meter dan lebar 4,00 meter.

3. Peralatan, Material dan Personil.

- Peralatan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari :
 - Dump Truck 10 Ton 4 Unit
 - Motor Greder 100 HP 1 Unit
 - Vibrator roller 5-8 ton 1 Unit
 - Excavator 80 – 140 HP 1 Unit
 - Water tanker 3000 – 4500 Liter 1 Unit
 - Alat bantu 2 Set

a. Nilai TKDN untuk Peralatan

Tabel Nilai TKDN

No	Nama Alat	Nilai TKDN	Ket.
1	Excavator	99,98	
2	Dump Truck	20,50	
3	Concrete Mixer	90,78	
4	Concrete Vibrator	75,00	
5	Water Tank	26,10	
6	Vibro Roller	75,00	
7	Tandem	33,15	
8	Motor Grader	22,57	

- Material

Material yang digunakan dalam pelaksanaan terdiri dari Timbunan Biasa, Timbunan Pilihan, Semen, Batu Kali/Pecah, Pasir, Baja Tulangan, Kayu Perancah, Kawat Beton.

a. TKDN;

TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) merupakan besarnya komponen dalam negeri pada barang jasa, dan gabungan barang jasa. Dalam rangka menguatkan struktur industri dalam negeri dan mengurangi ketergantungan produk impor, nilai TKDN rata-rata ditargetkan mencapai sebesar 43,3% pada tahun 2020 dan naik menjadi 50% pada tahun 2024 seperti tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

Tabel Nilai TKDN

No	Nama Alat	Nilai TKDN	Ket.
1	Batu Kali/Batu Belah	100,00	
2	Semen	84,92	
3	Pasir	100,00	
4	Pasir Beton	100,00	
5	Agregat Kasar	100,00	
6	Kayu Perancah	100,00	
7	Paku	25,03	
8	Air	100,00	
9	Plastizier	22,95	
10	Baja Tulangan Polos BjTP 280	51,47	
11	Kawat Beton	54,30	

Personil dari pengguna jasa dalam pelaksanaan ini terdiri dari :

- Pengguna Anggaran
- PPK
- PPTK
- Koordinator lapangan
- Pengawas lapangan
- Personil dari penyedia jasa terdiri dari :

No	Jabatan	Pengalaman (minimal)	Sertifikat Keahlian
1	Pelaksana	2 Tahun	SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Jalan
2	Petugas K3	- Tahun	-

1. Pelaksana

Memiliki SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Jalan

2. Administrasi

4. Metode Pelaksanaan

NO	LINGKUP PEKERJAAN	METODE PEKERJAAN	BAHAYA UTAMA
I	DIVISI I. UMUM		
1,2	Mobilisasi	Mobilisasi material ke dalam area pekerjaan menggunakan alat berat atau orang	<ul style="list-style-type: none"> - Terganggunya infrastruktur, utilitas dan fasilitas public - Polusi Udara - Tabrakan Lalu Lintas saat mobilisasi - Kemacetan Lalu Lintas saat mobilisasi
II	DIVISI 2. DRAENASE		
-	Galian untuk selokan draenase dan saluran air	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan Alat-alat - Menggali tanah dengan dimensi ukuran gambar kerja yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan - Menggali sisi-sisi miringnya sehingga diperoleh sudut kemiringan yang tepat - Buang tanah sisa galian ke tempat yang telah ditentukan - Cek posisi lebar, kedalaman, dan kerapiannya sesuai rencana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat manual (Penggali, Parang dan Alat tajam lainnya) - Gangguan pernafasan akibat debu material. - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja) - Terluka akibat penggunaan meteran baja tidak tepat
III.	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH & GEOSINTETIK		
-	Galian Biasa	<p>Pekerjaan galian biasa dilakukan sesuai dengan gambar kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek kondisi eksisting lahan/tanah yang akan digali. Pasang patok-patok batas galian dan penggalian yang akan dilaksanakan - Siapkan alat-alat kerja yang dibutuhkan. Cara penggalian dengan menggunakan excavator/menggunakan tenaga manusia dengan linggis dan blencong untuk daerah-daerah yang tidak dapat digali dengan excavator. - Muat hasil galian ke atas Dump Truck, angkut dan buang hasil galian tersebut keluar area/lokasi kerja - Lakukan penggalian dan pembuangan secara berulang, sampai batas galian dan elevasi yang sudah ditentukan; - Pada permukaan galian/pemotongan harus dibersihkan dari segala bahan yang lepas yang akan menjadi berbahaya setelah pekerjaan selesai <p>Permukaan lereng hasil galian/pemotongan agar diusahakan dalam keadaan stabil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat manual (penggali, parang dan alat Tajam lainnya) - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja). - Gangguan pernafasan akibat debu material. - Terluka terkena alat berat - Terluka akibat meteran baja tidak tepat. - Terluka karena terkena pecahan batu dan galian

-	Timbunan Pilihan dari sumber galian	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum penghamparan timbunan pada setiap tempat, semua bahan yg tdk diperlukan harus dibuang sebagaimana diperintahkan oleh pengawas pekerjaan. - Menyiapkan DMF & JMF timbunan pilihan <u>Penyiapan Tempat Kerja</u> - Kecuali untuk derah tanah lunak a/ tanah yg tidak dapat dipadatkan a/ tanah rawa, dasar pondasi timbunan harus dipadatkan seluruh (termasuk penggemburan dan penggeringan atau pembasahan bila diperlukan) sampai 15 cm bagian permukaan atas dasar atas pondasi memenuhi kepadatan yg disyaratkan - Timbunan harus ditempatkan ke p'ukaan yang telah disiapkan & disebar dalam lapisan yang merata yang bila di padatkan akan mmenuhi toleransi tebal yang di syaratkan . Bilamana timbunan dihampar lebih dari satu lapis, lapisan-lapisan tersebut sedapat mungkin di bagi rata sehingga sama tebal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat penggunaan meteran baja tidak tepat. - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja). - Gangguan pernafasan akibat debu material. - Terjadi kecelakaan pada saat dump truck menurunkan timbunan, terjadi iritasi pada kulit dan paru-paru akibat debu timbunan yang kering. - Terluka oleh mesin penghampar (grader) karena pengoperasian tidak benar. - Terjadi gangguan kesehatan karna air yg digunakan u/penyiraman tdk sehat. - Terjadi kecelakaan dlm p'operasian alat penyiraman (water tanker). - Terluka karna longsor yang disebabkan timbunan tanah tidak
		<ul style="list-style-type: none"> - Tanah timbunan umumnya diangkut langsung dari lokasi sumber bahan ke permukaan yg telah disiapkan pd saat cuaca cerah & disebar. Penumpukan tanah timbunan untuk persediaan, terutama slama musim hujan. biasanya tdk diperkenankan, terutama selama musim hujan. - Segera setelah penempatan & penghamparan timbunan, setiap lapis harus dipadatkan dgn peralatan pemadat yg memandai & disetujui Pengawas sampai mencapai kepadatan yang disyaratkan. 	
-	Penyiapan Badan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> - Pertama lokasi pekerjaan harus dibersihkan terlebih dahulu dari berbagai material yang bisa mengganggu pekerjaan seperti semak-semak, pepohonan, batu-batu besar, atau material lainnya - Tahapan berikutnya adalah melakukan pekerjaan galian. Pekerjaan ini bisa dilakukan dengan menggunakan alat berat seperti excavator atau bis juga secara manual untuk membentuk tanah dasar yang sesuai dengan gambar/sesuai dengan petunjuk pengawas. - Motor greder meratakan permukaan hasil - Selanjutnya dilakukan pemadatan tanah. Pemadatan tanah dasar bisa dilakukan dengan menggunakan sebuah alat yang dinamakan dengan vibrator roller di wilayah pelebaran yang tidak begitu luas atau sangat tidak memungkinkan untuk menggunakan vibrator roller di wilayah pelebaran yang tidak begitu luas atau sangat tidak memungkinkan untuk menggunakan vibrator roller. - Sekelompok pekerja akan membantu meratakan badan jalan dengan alat bantu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat penggunaan meteran baja tidak tepat. - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja). - Gangguan pernafasan akibat debu material. - Terluka terkena alat berat

III. DIVISI 8. STRUKTUR			
-	Beton fc'20 Mpa	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan peralatan baik manual maupun mixer beton - pastikan alat dalam keadaan baik - Siapkan bahan-bahan untuk campuran beton (semen, pasir, agregat kasar dan air) - Material (pasir, semen, agregat kasar) pencampuran dilakukan menggunakan concrete pan mixer. - Bersihkan lantai kerja, selanjutnya pasang pmbesian & bekisting. Pmbesian, bekisting & benda-benda lain (pipa) yg dimasukkan kedalam beton harus diikat kuat sehingga tidak bergeser pada saat pengecoran. - Adukan beton menggunakan concrete mixer dan dituang ke dalam cetakan. - Padatkan adukan beton secara merata menggunakan Concrete Vibrator. - Permukaan beton dibentuk & diratakan perlahan2 menggunakan Towel & dilanjutkan menggunakan mistar lurus sampai permukaan menjadi rata & halus. - Perawatan dilakukan dengan menutupi permukaan beton dng karung basah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat penggunaan meteran baja tidak tepat. - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja). - Terjadi iritasi pada kulit, mata dan paru-paru akibat debu yang kering - Terjadi bahaya akibat concrete mixer. - Bahaya kecelakaan pada pemasangan bekisting. - Tertimpa tanah galian, tertimbun tanah galian, tertimpa benda jatuh dan terpeleset jatuh. Kecelakaan akibat runtuhnya sisi galian akibat pembebanan. - Terjadi kecelakaan atau luka oleh karena paku-paku yang menonjol keluar. - Kecelakaan akibat concrete mixer (kena rantai, roda pemutar dll). - Terjadi gangguan pada mata dan pendengaran akibat getaran vibrator dan debu pada saat mencampur semen, agregat & air - Gangguan kesehatan oleh debu akibat pencampuran beton. - Kecelakaan akibat robohnya cor beton. - Terjadi kecelakaan akibat proses penumpahan adukan beton, alat penggetar dan water tanker.
-	Baja Tulangan Polos BjTP 280	<p>Penempatan dan Pengikatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulangan harus dibersihkan sesaat sebelum pemasangan u/ menghilangkan kotoran, oli, lumpur, cat, karat & kerak, percikan adukan atau lapisan lain yang dapat mengurangi atau merusak pelekatan dengan beton. - Tulangan harus ditempatkan akurat sesuai dgn Gambar & dengan kebutuhan selimut beton minimum yg disyaratkan/ seperti yg diperintahkan oleh Pengawas Pekerjaan. - Batang tulangan harus diikat kencang dgn menggunakan kawat pengikat sehingga tidak tergeser pada saat pengecoran. Pengelasan tulangan pembagi atau pengikat (stirrup) terhadap tulangan baja tarik utama tidak diperkenankan. - Seluruh tulangan harus disediakan sesuai dengan panjang total yang ditunjukkan pada Gambar. Penyambungan (splicing) batang tulangan, terkecuali ditunjukkan pada Gambar, tidak akan diizinkan tanpa persetujuan tertulis dari Pengawas Pekerjaan. Setiap penyambungan yang dapat disetujui harus dibuat sedemikian hingga penyambungan setiap batang tidak terjadi pada penampang beton yang sama dan harus diletakkan pada titik dengan tegangan tarik minimum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat penggunaan meteran baja tidak tepat. - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja). - Terjepit alat pemotong besi/baja tulangan - Terluka akibat sisa-sisa besi baja tulangan. - Terjepit saat mengangkat tulangan, luka akibat membengkokkan tulangan baja/besi - Luka ditangan akibat kawat baja pada saat mengikat tulangan - Kecelakaan akibat tanah longsor atau benda jatuh jika pemasangan tulangan dibawah permukaan tanah. - Kecelakaan akibat tulangan runtuh jika pemasangan dilakukan pada ketinggian tertentu.

		<ul style="list-style-type: none"> - Bilamana penyambungan dengan tumpang tindih disetujui, maka panjang tumpang tindih minimum haruslah 40 diameter batang & batang tersebut harus diberikan kait pada ujungnya. - Pengelasan pada baja tulangan tidak diperkenankan, terkecuali terinci dlm gambar / secara khusus diizinkan o/ Pengawas Pek secara tertulis. Bilamana Pengawas Pek. menyetujui pengelasan u/sambungan, maka sambungan dlm hal ini adalah sambungan dgn panjang penyaluran penuh yang sesuai ketentuan. Pendinginan terhadap pengelasan dgn air tdk diperkenankan. - Simpul dari kawat pengikat harus diarahkan membelakangi permukaan beton sehingga tidak akan terekspos 				
-	Pasangan Batu	<p><u>Tahap persiapan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pekerjaan pengukuran dan pemasangan bouwplank. - Pembersihan lokasi pekerjaan. - Pengadaan bahan material pekerjaan pasangan batu seperti batu, pasir & semen kelokasi pekerjaan. Bahan yg digunakan harus sesuai dgn yg disyaratkan. - Bahan material ditempatkan tidak jauh dan mudah dijangkau dari lokasi pekerjaan. - Jika diperlukan perlu disiapkan tempat penyimpanan khusus untuk bahan tau material, terutama untuk bahan semen agar <p><u>Tahap pelaksanaan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan galian untuk pasangan batu sesuai dengan yang ditunjukkan oleh gambar rencana. Pekerjaan dapat dilakukan secara manual atau menggunakan alat berat untuk menggali seperti excavator. - Dasar galian dibuat rata dan diberi landasan dari adukan semen dengan pasir setebal minimal 3 cm sebelum meletakkan batu pada lapisan yang pertama. 				<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat penggunaan meteran baja tidak tepat. - Resiko kecelakaan lalulintas (Tidak dipasang rambu, kelalaian pekerja). - Potensi bahaya akibat pipa gas, pipa air, dan konduktor listrik, yang terkena galian. - Kecelakaan akibat terkena cangkul/ alat penggali alin dari diri sendiri maupun dari rekan kerja baik penggalian saat siang maupun malam hari. - Runtuhnya lereng galian. - Terpeleset pada saat menggali. - Tertimpa benda jatuh dari atas. - Potensi kecelakaan akibat penggalian menggunakan mesin penggali atau excavator. - Bahaya terperosok ketempat penggalian. - Bahaya akibat genangan air ditempat galian.

		<ul style="list-style-type: none"> - Batu dengan ukuran yang besar diletakkan pada lapisan dasar a/ lapisan yg pertama & pada sudut2 dari pasangan batu tersebut. - Batu dipasang dengan muka terpanjang secara mendatar dan untuk muka batu yang tampak atau berada paling luar dipasang sejajar dgn muka dinding batu ygterpasang. - Batu yang digunakan dibersihkan dan dibasahi sampai merata selama beberapa saat agar air dapat meresap. - Setiap rongga atau celah antar batu diisi dengan bahan adukan dari semen dan pasir sesuai dengan komposisi campuran yang ditentukan. Bahan adukan atau mortar dapat disiapkan menggunakan alat concrete mixer atau secara manual. - Setiap 2 meter dari panjang pasangan batu dibuat lubang sulingan. Kecuali ditentukan lain oleh gambar atau direksi pekerjaan. Lubang sulingan dapat dibuat dengan memasang pipa pvc yang berdiameter 50 mm - Setiap sambungan antar batu pada permukaan dikerjakan hampir rata dengan permukaan pekerjaan tetapi tidak menutup permukaan batu 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahaya akibat bahan-bahan dan alat yang akan dipakai. - Luka karena tertimpa batu - Potensi luka akibat cangkul/ peralatan sejenisnya u/penimbunan dan pemadatan cara manual. - Terjadi iritasi pada kulit, mata dan paru-paru akibat debu yang kering serta iritasi terkena campuran bahan material yang digunakan.
		<p><u>Tahap pekerjaan akhir / finishing</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembersihan lokasi pekerjaan dari sisa sisa material pelaksanaan. - Jika diperlukan permukaan pasangan batu dapat diberi lapisan acian untuk memperhalus permukaan dari pasangan batu. 	

5. Lingkup Kewenangan Penyedia Jasa

- 1) Menyediakan Tenaga Ahli dengan kualifikasi yang sesuai dengan yang disyaratkan dalam KAK ini.
- 2) Mengorganisir dan melaksanakan pekerjaan sesuai KAK, kontrak kerja, dokumen lelang, dan aturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku.

6. Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan

Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan Peningkatan Jalan adalah 90 Hari Kalender

Jadwal Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Ke			Ket
		I	II	III	
1	2	3	4	5	6
1	Persiapan/Pemberitahuan Pelaksanaan Pekerjaan	✓			
2	Survey awal lokasi pekerjaan	✓			
3	Pembuatan Gambar Kerja Dan Perhitungan Kembali Volume Lapangan (MCA)	✓			
4	Pelaksanaan	✓	✓	✓	
5	Pembuatan Laporan-laporan	✓	✓	✓	
6	Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan	✓	✓	✓	
7	Pemeriksaan Akhir Pekerjaan			✓	

Boroko, Juni 2024
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)



YUNITA DAMA, ST
NIP. 19820102 200803 2 003